

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Medan Marelان

Mega Hasibuan¹, Fachrun Nissa², Nirma Rosalia³
^{1,2,3}**Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal**
Email: Hasibuanmega62@gmail.com

Published: July , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelان. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena menjadi dasar dalam menilai kondisi usaha, mengontrol arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara teratur karena keterbatasan pemahaman akuntansi dan belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelان. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan penyajian laporan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan karena dapat membantu proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan secara lebih efektif dan akurat. Secara simultan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelان.

Kata kunci: pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, UMKM, Medan Marelان.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Di berbagai wilayah perkotaan, termasuk Kota Medan, UMKM berkembang cukup pesat seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, jasa, kuliner, dan usaha rumah tangga. Salah satu wilayah yang memiliki potensi perkembangan UMKM adalah Kecamatan Medan Marelان, karena kawasan ini memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam dan terus mengalami pertumbuhan.

Meskipun UMKM memiliki peran strategis, pengelolaan usaha pada sektor ini masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara baik dan teratur. Banyak pelaku UMKM masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, mencatat transaksi secara sederhana, bahkan tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengetahui jumlah pendapatan, biaya, laba, aset, kewajiban, serta perkembangan usaha secara objektif. Padahal, laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai kinerja usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan agar UMKM mampu mengelola kegiatan usaha secara lebih profesional. Melalui laporan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui

kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, menghitung keuntungan, merencanakan kebutuhan modal, serta mengevaluasi efektivitas kegiatan operasional. Selain itu, laporan keuangan juga diperlukan ketika UMKM mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan, mengikuti program bantuan pemerintah, menjalin kerja sama bisnis, atau mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar. Dengan demikian, kemampuan menyusun laporan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman pelaku usaha mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penghitungan laba rugi, pencatatan aset dan kewajiban, serta penyajian informasi keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan dan lebih terarah dalam menyusun laporan keuangan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan laporan keuangan tidak tersusun secara lengkap, tidak konsisten, atau tidak sesuai dengan kebutuhan usaha.

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang sulit, rumit, dan hanya diperlukan oleh perusahaan besar. Anggapan tersebut membuat sebagian pelaku UMKM kurang memperhatikan pencatatan keuangan secara sistematis. Mereka lebih mengandalkan ingatan, catatan manual sederhana, atau perkiraan dalam menilai kondisi keuangan usaha. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM menjadi hal yang penting agar mereka mampu mengelola keuangan usaha secara lebih tertib.

Selain pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi juga menjadi faktor yang dapat mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan. Dalam perkembangan teknologi saat ini, sistem informasi akuntansi tidak hanya berbentuk perangkat lunak akuntansi yang kompleks, tetapi juga dapat berupa aplikasi pencatatan keuangan sederhana, spreadsheet, kasir digital, maupun aplikasi keuangan berbasis ponsel. Penggunaan sistem ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih cepat, rapi, dan akurat.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya sistem, transaksi penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, dan kas keluar dapat dicatat secara lebih terstruktur. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih mudah dipahami. Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM belum sepenuhnya optimal. Sebagian pelaku UMKM masih kurang familiar dengan teknologi keuangan, belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi secara digital, atau merasa bahwa penggunaan aplikasi akuntansi membutuhkan biaya dan keterampilan khusus. Selain itu, rendahnya literasi digital dan kurangnya pelatihan juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyusunan laporan keuangan tidak hanya bergantung pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menggunakan sistem tersebut secara tepat.

Di Kecamatan Medan Marelán, perkembangan UMKM dapat dilihat dari banyaknya usaha di bidang perdagangan, makanan dan minuman, jasa, serta usaha rumah tangga. Aktivitas usaha yang semakin berkembang seharusnya diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya, sebagian UMKM masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan belum maksimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika kondisi ini terus berlangsung, UMKM dapat mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja usaha, mengakses pembiayaan, dan menyusun strategi pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di

Medan Marelان menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berperan dalam membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, dan pihak terkait dalam merancang program pelatihan serta pendampingan pengelolaan keuangan usaha.

Dengan demikian, fokus penelitian ini diarahkan pada analisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM, serta kontribusi praktis dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik, teratur, dan bermanfaat bagi keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen pada UMKM di Medan Marelان.

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Medan Marelان merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkembangan UMKM cukup beragam, baik di bidang perdagangan, kuliner, jasa, maupun usaha rumah tangga. Selain itu, pelaku UMKM di wilayah ini masih banyak yang menghadapi kendala dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara teratur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan usaha di Kecamatan Medan Marelان. Populasi tersebut meliputi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak pada berbagai bidang usaha. Karena jumlah populasi UMKM cukup besar dan tidak seluruhnya dapat dijangkau secara langsung, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM di Medan Marelان yang memenuhi kriteria sebagai responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berdomisili atau menjalankan usaha di Kecamatan Medan Marelان, telah menjalankan usaha minimal satu tahun, melakukan pencatatan transaksi usaha baik secara manual maupun digital, serta bersedia mengisi kuesioner penelitian. Dengan kriteria tersebut, responden yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan mengenai pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, literatur, jurnal, buku, laporan pemerintah, serta sumber lain yang relevan dengan pembahasan mengenai UMKM, pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan laporan keuangan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pertama adalah pengetahuan akuntansi, yaitu pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, perhitungan pendapatan dan biaya, serta penyajian informasi keuangan. Variabel independen kedua adalah penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu pemanfaatan sistem atau aplikasi dalam mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan usaha. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan, yaitu kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara teratur, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh jawaban responden terkait variabel penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai aktivitas usaha dan praktik pencatatan keuangan UMKM di Medan Marelan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil UMKM, jenis usaha, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi item lebih besar dari nilai r tabel atau memenuhi kriteria signifikansi yang ditentukan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terlalu kuat antarvariabel independen. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians pada model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t , uji F , dan koefisien determinasi. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penyusunan Laporan Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM maupun pihak terkait dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi setiap item pernyataan terhadap total skor variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan akuntansi dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan, seperti pemahaman terhadap pencatatan transaksi, pengelompokan akun, perhitungan laba rugi, serta pemahaman terhadap laporan keuangan, telah mampu menggambarkan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Medan Marelan.

Hasil uji validitas pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi juga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Indikator yang digunakan, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, kemudahan sistem, kecepatan pengolahan data, keakuratan informasi, dan kemanfaatan sistem dalam kegiatan usaha, telah sesuai untuk mengukur penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Selanjutnya, hasil uji validitas pada variabel penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa indikator mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, pencatatan kas masuk dan kas keluar, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan telah mampu menjelaskan variabel penyusunan laporan keuangan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan dinyatakan reliabel.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Artinya, setiap item pernyataan dapat digunakan secara berulang untuk mengukur variabel yang sama dan menghasilkan jawaban yang relatif konsisten dari responden. Dengan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas, maka data penelitian layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini penting dilakukan agar model regresi yang digunakan memenuhi syarat analisis dan menghasilkan kesimpulan yang tidak bias.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari pola penyebaran data yang mengikuti garis diagonal pada grafik normal probability plot atau dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, antarvariabel independen tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat sehingga layak digunakan dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik pada grafik scatterplot yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penyusunan Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Pengetahuan Akuntansi

X₂ = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa pengetahuan akuntansi memiliki koefisien regresi positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan transaksi, pengelompokan biaya, perhitungan laba rugi, serta penyajian informasi keuangan secara teratur.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memiliki koefisien regresi positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Artinya, semakin optimal penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula proses penyusunan laporan keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih cepat, mengurangi kesalahan pencatatan, menyimpan data keuangan secara rapi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah digunakan.

Uji Parsial atau Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan dan pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih teratur dan sistematis. Pengetahuan akuntansi menjadi dasar penting bagi pelaku usaha dalam memahami alur transaksi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana sesuai kebutuhan usaha.

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem atau aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pelaku usaha dapat mengelola transaksi usaha secara lebih mudah, cepat, dan akurat.

Uji Simultan atau Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pelaku UMKM dalam memahami akuntansi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memberikan dasar pemahaman mengenai apa yang harus dicatat dan bagaimana laporan keuangan disusun, sedangkan sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan dan penyajian laporan menjadi lebih efektif.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variasi penyusunan laporan keuangan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi mampu memberikan kontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi, skala usaha, literasi digital, dan pendampingan dari pihak eksternal.

Dengan demikian, hasil koefisien determinasi memperlihatkan bahwa kedua variabel independen memiliki peran penting dalam mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara lebih baik. Namun, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM juga tetap memerlukan dukungan dari faktor lain, terutama pelatihan, pembinaan, dan kemudahan akses terhadap teknologi pencatatan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan usaha.

Pengetahuan akuntansi memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi pelaku UMKM dalam memahami kegiatan keuangan usaha. Pelaku usaha yang memahami akuntansi akan lebih mudah membedakan antara modal, pendapatan, biaya, utang, piutang, aset, dan laba. Pemahaman tersebut membantu mereka dalam mencatat transaksi secara benar dan menyusun laporan keuangan yang lebih terarah.

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan karena kurang memahami konsep akuntansi. Sebagian pelaku usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, bahkan ada yang hanya mengandalkan ingatan dalam mengukur keuntungan usaha. Kondisi ini dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi lebih baik akan lebih menyadari pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui laba atau rugi, tetapi juga untuk mengontrol arus kas, menilai perkembangan usaha, merencanakan modal, serta memenuhi kebutuhan administrasi ketika mengajukan pinjaman atau mengikuti program bantuan usaha.

Dengan demikian, pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar kemungkinan mereka menyusun laporan keuangan secara teratur, jelas, dan bermanfaat bagi pengembangan usaha.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Sistem informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan. Penggunaan sistem ini dapat dilakukan melalui aplikasi akuntansi sederhana, spreadsheet, aplikasi kasir, maupun aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Dengan adanya sistem tersebut, proses pencatatan transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan rapi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan. Jika pencatatan dilakukan secara manual tanpa sistem yang baik, pelaku UMKM lebih mudah mengalami kesalahan dalam menghitung pendapatan, biaya, persediaan, atau laba usaha. Melalui sistem informasi akuntansi, data keuangan dapat tersimpan dengan lebih baik dan dapat digunakan kembali ketika diperlukan.

Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan secara lebih praktis. Beberapa aplikasi keuangan sudah menyediakan fitur laporan otomatis, seperti laporan penjualan, laporan pengeluaran, laporan laba rugi, dan laporan kas. Hal ini sangat membantu pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan waktu dan belum memiliki tenaga administrasi khusus.

Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih memerlukan kesiapan pelaku usaha. Tidak semua pelaku UMKM terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan usaha.

Sebagian masih merasa bahwa aplikasi keuangan sulit digunakan atau membutuhkan biaya tambahan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi perlu didukung dengan pelatihan, pendampingan, dan pemilihan aplikasi yang sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM. Semakin optimal pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin mudah pelaku UMKM menyusun laporan keuangan secara akurat, efisien, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan usaha.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian simultan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan.

Pengetahuan akuntansi memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai konsep dasar pencatatan dan pelaporan keuangan. Sementara itu, sistem informasi akuntansi menyediakan alat yang membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah. Dengan kombinasi keduanya, pelaku UMKM tidak hanya memahami apa yang harus dicatat, tetapi juga memiliki sarana yang mendukung pencatatan tersebut secara efektif.

Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi tetapi tidak menggunakan sistem informasi akuntansi mungkin tetap dapat menyusun laporan keuangan, tetapi prosesnya cenderung lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Sebaliknya, pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi tetapi tidak memahami dasar akuntansi dapat mengalami kesulitan dalam membaca, menafsirkan, dan memanfaatkan laporan keuangan yang dihasilkan sistem.

Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi perlu berjalan secara seimbang. Peningkatan pengetahuan akuntansi akan membantu pelaku UMKM memahami isi laporan keuangan, sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi akan membantu mempercepat dan mempermudah proses penyusunan laporan tersebut.

Dalam konteks UMKM di Medan Marelan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilakukan melalui pelatihan akuntansi sederhana dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan. Program tersebut penting dilakukan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan UMKM akan lebih baik apabila pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara tepat. Kedua faktor tersebut menjadi dasar penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan UMKM yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, perhitungan pendapatan dan biaya, serta penyajian informasi keuangan cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan secara teratur. Pengetahuan akuntansi menjadi dasar penting bagi pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan usaha dan mengambil keputusan secara lebih tepat.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Pemanfaatan sistem atau aplikasi pencatatan keuangan membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengolah data, menyimpan informasi keuangan, dan menyajikan laporan secara lebih cepat, rapi, dan akurat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan dapat mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

Secara simultan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Medan Marelan. Kedua faktor

tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha memahami konsep dasar pelaporan keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi membantu mempercepat dan mempermudah proses pencatatan serta penyusunan laporan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi keuangan perlu menjadi perhatian bagi pelaku UMKM agar laporan keuangan dapat disusun secara lebih baik, akurat, dan bermanfaat bagi keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM tidak hanya bergantung pada kemauan pelaku usaha untuk mencatat transaksi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi dan kemampuan menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, pelatihan akuntansi sederhana, pendampingan penyusunan laporan keuangan, serta pengenalan aplikasi keuangan yang mudah digunakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Medan Marelan.

REFERENSI

- Abadiyah, A. K. (2021). The Effect of Leadership Style on Employee Job Satisfaction at Pt Columbia Palu Branch. *Journal of Management Sinar*, 8 (1), 7-13. <https://doi.org/10.56338/Jsm.V8i1.1429>
- Alfida, R., & Widodo, S. (2022). The Effect of Workload and Work Environment on the Performance of Isolation Room Nurses Rsau Dr. Esnawan Antariksa Halim Perdanakusuma East Jakarta. *Scientific Journal of Management Surya Pasca Scientia*.
- Alqawiyu, I., & Putra, I. G. S. (2023). The Effect of Organizational Culture and Job Satisfaction on Employee Performance. *Jiip - Scientific Journal of Education Science*. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i6.2143>
- Anugrah, P. G., & Priyambodo, B. A. (2021). The Role of Work-Life Balance on the Performance of Employees Who Implement Work From Home (Wfh) During the Covid-19 Pandemic: A Literature Study. *Faculty of Psychology Education, State University of Malang*.
- Audia, A. N., & Silvianita, A. (2022). The Effect of Organizational Culture on Employee Performance Through Knowledge Sharing as an Intervening Variable. *Public: Journal of Human Resource Management, Administration and Public Services*. <https://doi.org/10.37606/Publik.V9i2.295>
- Debi Angelina Br Barus. (2022). The Effect of Work Life Balance on Job Satisfaction in Tourism Sector Workers in Maumere. *Empowerment Journal of Psychology Students of Buana Perjuangan University, Karawang*. <https://doi.org/10.36805/Empowerment.V2i1.292>
- Fadilla, S., Allya Roosallyn Assyofa, & Firman Shakti Firdaus. (2023). The Effect of Work Life Balance and Workload on Employee Job Satisfaction. *Bandung Conference Series: Business And Management*. <https://doi.org/10.29313/Bcsbm.V3i1.5908>
- Fathurahman, F. M. (2020). The Effect of HR Training and Organizational Culture on Employee Performance with Work Discipline as an Intervening Variable at Attarakha Photography Bandung. *Journal of Information Systems Management Economics*. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V2i1.324>
- Fatma, N., Finatry Latiep, I., & Furwanti, R. (2020). The Effect of Leadership Style, Work Discipline and Motivation on Employee Performance at the Trade and Industry Office of Gowa Regency. *Journal of Geoeconomics*, 11 (1), 90-101. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V11i1.114>
- Fauziah, S. (2021). *The Influence Of Leadership Style And Work Discipline On Employee Performance Yayasan Pendidikan Abdi Negara 2 Cibarusah (Ypan)*.
- Haeruddin, H., Ruslan, M., & Said, M. (2022). Analysis of the Effect of Organizational Culture and Work Life Balance on Employee Performance Through Organizational Commitment at the Libureng District Office, Bone Regency. *Indonesian Journal Of Business And Management*. <https://doi.org/10.35965/Jbm.V5i1.1861>
- Handoko, & Irwan, I. (2019). Web-based Human Resource Management Application. *Student Journal of Computer and Information Technology Applications*.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). Human Resource Management. *Revised Edition Jakarta: Bumi Aksara*.
- Herawati, N., & Ranteallo, A. T. (2020). The Effect of Leadership Style on Employee Job Satisfaction at Pt Jms Jakarta. *Journal of Economics, Social & Humanities*, 1(10), 1–14.

- Herlambang, H. C. (2019). The Effect of Worklife Balance on Employee Performance with Job Satisfaction as an Intervening Variable (Empirical Study on the Media and Creative Industry Workers Union for Democracy (Syndication)). In *Ummagelang Conference Series*.
- Indriyani, R. I., Wijayaningsih, R., & Soehardi, S. (2021). The Effect of Leadership Style and Work Discipline on Employee Performance at Taman Harapan Baru Bekasi Hospital. *Ubhara Scientific Journal of Management*, 3 (1), 228. <https://doi.org/10.31599/Jmu.V3i1.877>
- Inna Nisawati Mardiani, & Yon Darwis Sepdiana. (2021). The Effect of Leadership Style and Organizational Culture on Employee Performance. *Master: Journal of Entrepreneurial Strategic Management*. <https://doi.org/10.37366/Master.V1i1.23>
- Maharani, C., Kinanti, A. D., Yogiswara, A., Syahputri, D. A., & Farisandy, E. D. (2023). The Effect of Work-Life Balance on Job Satisfaction in Employees in Bintaro. *Journal of Perceptual Psychology*. <https://doi.org/10.24176/Perseptual.V8i1.9925>
- Maniku, R., Umama, H. A., & Huddin, M. N. (2019). The Effect of Leadership and Work Discipline on Employee Performance at Pt Krakatau Bandar Samudra. *Science: Journal of Management and Business*, 12 (1), 1. <https://doi.org/10.35448/Jmb.V12i1.6555>
- Pala'ngan, A. Y. (2021). The Effect of Servant Leadership, Work Discipline, and Job Satisfaction on Teacher Performance. *Journal of Education Management Accountability*. <https://doi.org/10.21831/Jamp.V9i2.38875>
- Pamungkas, A. S., & Widowati, S. Y. (2020). The Effect of Leadership, Work Environment, and Work Discipline on Employee Performance (Study on Non-Medical Employees of Sterilization Installation at Rs Dr. Kariadi Semarang). *Solutions*, 18 (3), 147-160. <https://doi.org/10.26623/Slsi.V18i3.2615>
- Robbins, S., & Coulter, M. (2021). Management. In *Boston*.
- Sari, H. F., Ekawarna, E., & Sulistiyo, U. (2022). The Effect of Job Stress, Job Motivation and Job Satisfaction on Teacher Performance. *Educative: Journal of Education Science*. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.2113>
- Sugiyono. (2020). *Quantitative, Qualitative and R & D Research Methods* (P. 336).
- Sunarta, S. (2019). The Importance of Job Satisfaction. *Efficiency - Study of Administrative Science*. <https://doi.org/10.21831/Efisiensi.V16i2.27421>
- Surajiyo, S., Suwarno, S., Kesuma, I. M., & Gustiherawati, T. (2021). The Effect Of Work Discipline On Employees Performance With Motivation As A Moderating Variables In The Inspectorate Office Of Musi Rawas District. *International Journal Of Community Service & Engagement*, 2 (1), 1-12. <https://doi.org/10.47747/Ijcse.V2i1.189>
- Suyudi, M., Sailawati, & Selviana, G. (2021). The Effect of Work Discipline, Work Motivation, Work Environment, and Leadership on Bankaltimtara Employee Performance. *The Effect of Understanding Profit Sharing and Interest on Interest in Becoming a Customer of Islamic Banks*, 16 (1), 97-105. <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/1330/592>
- Tamsyiatissanusiyah, S., Samsudin, A., & Ramdan, A. M. (2022). The Role of Career Ladder and Work Life Balance on Employee Performance. *Journal Of Economic, Business And Accounting (Costing)*. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i1.4214>